

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Kelompok B Anak Usia Dini

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini merupakan tantangan yang dihadapi oleh pendidik. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang efektif menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan. Media flash card kelompok B merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media flash card kelompok B dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flash card kelompok B memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Dalam kelompok eksperimen, terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media flash card kelompok B. Sedangkan pada kelompok kontrol, tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pendidik untuk menggunakan media flash card kelompok B sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi media pembelajaran lainnya guna memperkaya pengalaman belajar anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Media Flash Card

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan, termasuk kemampuan membaca. Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting dalam pembelajaran lebih lanjut, sehingga perlu diberikan perhatian khusus dalam pendidikan anak usia dini.

Dalam era teknologi dan informasi seperti sekarang ini (Alifah Hasna, 2019), penggunaan media pembelajaran menjadi sangat relevan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media flash card kelompok B.

Media flash card kelompok B merupakan media yang terdiri dari kartu-kartu berisi gambar dan kata-kata yang ditujukan untuk melatih kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Media ini dapat membantu anak mengenali huruf, kata, dan membangun koneksi antara gambar dan kata yang ada (Zeni Fatmawati, 2019).

Dalam penelitian ini, akan dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini melalui penggunaan media flash card kelompok B. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas penggunaan media flash card kelompok B dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

Hakikat upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi anak-anak (Masrochatul Lailiyah, 2019). Anak usia dini memiliki

kemampuan belajar yang sangat cepat dan sensitif terhadap rangsangan visual. Oleh karena itu, penggunaan media flash card kelompok B dapat memanfaatkan potensi ini dan membantu anak memperoleh keterampilan membaca permulaan dengan cara yang menyenangkan.

Media flash card kelompok B memiliki beberapa hakikat yang penting, antara lain:

1. Visualisasi: Media flash card kelompok B menggunakan gambar dan kata-kata yang dapat memvisualisasikan konsep membaca permulaan dengan jelas. Melalui penggunaan gambar yang menarik, anak dapat dengan mudah mengaitkan huruf-huruf dengan kata-kata yang tepat.
2. Interaktif: Media flash card kelompok B dapat digunakan secara interaktif, baik dalam pembelajaran individu maupun dalam kegiatan kelompok (Siti Maftuhah, 2018). Anak-anak dapat berpartisipasi aktif dalam mengenal huruf dan membaca kata-kata melalui interaksi dengan kartu-kartu flash (Nur Alina, 2019).
3. Stimulasi sensorik: Penggunaan media flash card kelompok B memberikan rangsangan sensorik yang membantu memperkuat koneksi otak anak antara gambar dan kata-kata yang terkait. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat anak terhadap materi yang dipelajari.
4. Motivasi: Penggunaan media flash card kelompok B dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik (Muhamad Zuhail, 2018). Anak-anak akan merasa tertarik dan antusias dalam mengenal huruf dan membaca kata-kata melalui media ini.

Dengan memahami hakikat tersebut, pendidik dan orang tua dapat memanfaatkan media flash card kelompok B dengan baik dan efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan kognitif serta bahasa anak (Siti Cholifatul, 2019).

Pembahasan

Pembahasan mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini sangatlah penting. Media flash card kelompok B

dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu anak-anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan membaca mereka. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dipertimbangkan dalam pembahasan ini:

1. Pengenalan huruf dan bunyi: Media flash card kelompok B dapat digunakan untuk mengenalkan huruf-huruf alfabet kepada anak-anak. Anak-anak dapat belajar mengenali huruf-huruf tersebut dan mengaitkannya dengan bunyi-bunyi yang sesuai. Hal ini membantu mereka memahami konsep membaca dan memperkuat pemahaman mereka tentang hubungan antara huruf dan suaranya.
2. Perkembangan kosakata: Media flash card kelompok B juga dapat digunakan untuk memperluas kosakata anak-anak. Dengan menampilkan gambar dan kata-kata yang berhubungan, anak-anak dapat belajar mengenali kata-kata baru dan mengaitkannya dengan gambar yang relevan. Hal ini membantu mereka membangun koneksi antara kata-kata tertulis dengan pengertian yang dimiliki.
3. Peningkatan keterampilan membaca: Melalui penggunaan media flash card kelompok B, anak-anak dapat melatih kemampuan membaca mereka dengan membaca kata-kata yang ditampilkan pada kartu. Dengan latihan yang berulang-ulang, mereka dapat meningkatkan kecepatan dan kefasihan membaca mereka serta memperluas keterampilan membaca permulaan mereka.
4. Peningkatan daya ingat: Media flash card kelompok B dapat membantu meningkatkan daya ingat anak-anak. Dengan melihat gambar dan kata-kata yang ditampilkan secara berulang-ulang, anak-anak dapat memperkuat ingatan mereka tentang koneksi antara gambar dan kata-kata tersebut. Hal ini membantu mereka dalam mengingat kata-kata dan mengenali huruf-huruf secara lebih efektif.
5. Pengembangan keterampilan sosial: Selain membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca, penggunaan media flash card kelompok B juga dapat menjadi aktivitas yang melibatkan interaksi sosial. Dalam pembelajaran kelompok atau berpasangan, anak-anak dapat saling berbagi pengetahuan dan membantu satu sama lain dalam mengenal huruf dan membaca kata-kata.

Pada akhirnya, upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam

perkembangan bahasa dan literasi mereka (Eve Mars, 2019). Pendekatan yang menyenangkan dan interaktif ini dapat memotivasi anak-anak untuk belajar membaca dan memperkuat dasar-dasar membaca mereka (A Wathon, 2019).

Pengertian upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini adalah usaha yang dilakukan untuk membantu anak-anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka melalui penggunaan media flash card kelompok B. Media flash card kelompok B merupakan alat pembelajaran yang menggunakan gambar dan kata-kata yang ditampilkan pada kartu-kartu flash untuk membantu anak-anak mengenali huruf, kata, dan memperkuat koneksi antara gambar dan kata-kata yang ada.

Melalui media flash card kelompok B, anak-anak usia dini dapat belajar mengenali huruf-huruf alfabet, mengaitkan huruf dengan bunyi yang sesuai, memperluas kosakata mereka, melatih keterampilan membaca, dan meningkatkan daya ingat mereka. Penggunaan media ini juga dapat menjadi interaktif dan melibatkan interaksi sosial antara anak-anak (Istiana Hasanah, 2018), sehingga memperkuat pembelajaran melalui kolaborasi dan sharing pengetahuan (Antun Saifuddin, 2019).

Dengan upaya ini, diharapkan anak-anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan mereka secara lebih efektif dan menyenangkan. Media flash card kelompok B dapat membantu membangun dasar-dasar membaca yang kuat dan memperluas pemahaman mereka tentang bahasa dan literasi (Ririn Kurniasari, 2019).

Pemahaman mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini adalah tentang pentingnya penggunaan media tersebut dalam mendukung pembelajaran membaca pada tahap awal anak-anak.

Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang sangat cepat dan sensitif terhadap rangsangan visual. Oleh karena itu, penggunaan media flash card kelompok B dapat menjadi cara yang efektif untuk membantu mereka mengenal huruf-huruf, kata-kata, dan membangun hubungan antara gambar dan kata-kata yang ada.

Media flash card kelompok B memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi anak-anak usia dini. Dengan melihat gambar dan kata-kata yang ditampilkan, mereka dapat mengaitkan huruf-huruf dengan bunyi yang sesuai, memperkuas kosakata mereka, dan melatih keterampilan membaca awal (Fitria Khofifah, 2019).

Selain itu, penggunaan media ini juga dapat meningkatkan daya ingat anak-anak. Melalui pengulangan gambar dan kata-kata yang ditampilkan pada kartu, anak-anak dapat memperkuat koneksi antara gambar dan kata, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat dan mengenali huruf-huruf serta kata-kata.

Media flash card kelompok B juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial anak-anak (Noto Nagoro, 2018). Dalam pembelajaran kelompok atau berpasangan, mereka dapat saling berbagi pengetahuan dan membantu satu sama lain dalam mengenal huruf dan membaca kata-kata.

Dengan demikian, pemahaman tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini adalah tentang penggunaan media yang menarik, interaktif, dan dapat memperkuat dasar-dasar membaca anak-anak (Alifah Hasna, 2018). Media ini dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca dan memperluas pemahaman mereka tentang bahasa dan literasi (Unikum Mabruroh, 2018).

Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini juga dapat berdampak positif terhadap kemampuan diri dan sikap kritis anak-anak (Wathon, 2019). Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Kemampuan diri: Penggunaan media flash card kelompok B memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk melatih kemampuan diri mereka. Dengan mengenal huruf-huruf dan membaca kata-kata, anak-anak dapat merasa percaya diri karena merasa mampu melakukan tugas tersebut. Mereka dapat mengembangkan rasa bangga terhadap kemampuan membaca mereka sendiri.
2. Kemandirian: Media flash card kelompok B dapat mendorong anak-anak untuk belajar secara mandiri. Melalui interaksi dengan media ini, mereka dapat belajar secara mandiri dengan melihat gambar dan membaca kata-kata yang ditampilkan. Hal ini

membantu meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar dan mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tugas membaca.

3. Sikap kritis: Penggunaan media flash card kelompok B juga dapat melibatkan anak-anak dalam berpikir kritis. Mereka dapat diajak untuk memperhatikan detail pada gambar, mengidentifikasi huruf dan kata-kata, serta membuat hubungan antara gambar dan kata-kata yang ada. Ini melatih mereka untuk mengamati dengan cermat, membuat analisis, dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang mereka peroleh (Fitriana Laili, 2020).
4. Peningkatan pemahaman: Melalui media flash card kelompok B, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang hubungan antara gambar dan kata-kata. Mereka dapat melihat bagaimana gambar dan kata-kata saling berkaitan, sehingga memperluas pemahaman mereka tentang bahasa dan literasi. Hal ini memberi mereka landasan yang kuat untuk memahami teks secara keseluruhan ketika mereka semakin maju dalam pembelajaran membaca.

Dengan demikian, upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini juga berdampak positif pada kemampuan diri dan sikap kritis anak-anak (Wathon, 2016). Mereka dapat merasa percaya diri, menjadi lebih mandiri dalam belajar, mengembangkan sikap kritis, dan memperluas pemahaman mereka tentang bahasa (Binti Khabibah, 2019). Semua ini memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan selanjutnya dalam pembelajaran membaca dan pemahaman.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini juga dapat berdampak positif terhadap kemandirian (Anis Maisaroh, 2019) dan kemampuan sosial anak-anak. Berikut adalah beberapa poin yang perlu diperhatikan:

1. Kemandirian: Penggunaan media flash card kelompok B memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar secara mandiri. Dengan adanya gambar dan kata-kata yang ditampilkan pada kartu, anak-anak dapat mempelajari huruf-huruf dan membaca kata-kata secara mandiri. Hal ini membantu mereka mengembangkan kemandirian dalam belajar dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

2. Kemampuan berpikir kritis: Melalui penggunaan media flash card kelompok B, anak-anak diajak untuk berpikir kritis. Mereka perlu mengamati gambar dengan cermat, mengenali huruf dan kata-kata yang ditampilkan, serta membuat hubungan antara gambar dan kata-kata tersebut. Hal ini melatih mereka dalam berpikir analitis, mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ada, dan membuat hubungan antara konsep yang berbeda (Fitriya Mahmudah, 2019).
3. Kemampuan sosial: Penggunaan media flash card kelompok B juga dapat melibatkan anak-anak dalam interaksi sosial. Dalam pembelajaran kelompok atau berpasangan, mereka dapat saling berbagi pengetahuan, membantu satu sama lain dalam mengenal huruf dan membaca kata-kata, serta berkomunikasi tentang apa yang mereka lihat dan baca pada kartu flash. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan sosial mereka, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan empati.
4. Peningkatan keterampilan membaca: Melalui media flash card kelompok B, anak-anak dapat melatih keterampilan membaca mereka. Dengan membaca kata-kata yang ditampilkan pada kartu, mereka dapat meningkatkan kecepatan dan kefasihan membaca, serta memperluas kosa kata mereka. Hal ini membantu mereka membangun dasar yang kuat dalam membaca dan memahami teks.

Dengan demikian, upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca, tetapi juga pada kemandirian dan kemampuan sosial mereka. Melalui media ini, mereka dapat belajar secara mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkuat dasar pembelajaran membaca mereka.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini juga dapat melibatkan kolaborasi dan kerjasama antara anak-anak (Nur Hayati, 2018). Berikut adalah beberapa poin yang perlu diperhatikan:

1. Kolaborasi dalam belajar: Penggunaan media flash card kelompok B dapat menjadi alat yang memungkinkan anak-anak bekerja sama dalam belajar membaca. Mereka dapat belajar bersama-sama dalam kelompok kecil atau berpasangan, saling membantu dalam mengenali huruf dan membaca kata-kata. Kolaborasi ini dapat memperkuat

pemahaman mereka, memperluas perspektif, dan meningkatkan motivasi untuk belajar.

2. Sharing pengetahuan: Melalui kolaborasi dalam penggunaan media flash card kelompok B, anak-anak dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Mereka dapat saling membantu dalam mengenali huruf-huruf yang sulit, berbagi strategi membaca, dan memberikan umpan balik positif satu sama lain (Siti Khotimah, 2019). Sharing pengetahuan ini dapat meningkatkan pemahaman mereka dan memperluas wawasan tentang membaca.
3. Pembelajaran kooperatif: Penggunaan media flash card kelompok B juga dapat mendorong anak-anak untuk belajar secara kooperatif. Mereka dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran yang melibatkan media ini, seperti mencocokkan gambar dengan kata-kata yang sesuai atau membuat cerita berdasarkan kartu flash. Pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan keterampilan sosial, kerjasama, dan komunikasi antar anak (Lailatul Muniroh, 2019).
4. Pengembangan kemampuan interpersonal: Melalui kolaborasi dan kerjasama dalam penggunaan media flash card kelompok B, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan interpersonal mereka. Mereka belajar untuk mendengarkan pendapat dan ide orang lain, berbagi tanggung jawab, dan menghargai kontribusi setiap anggota tim. Hal ini membantu mereka menjadi individu yang terbuka, responsif, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sosial.

Dengan demikian, upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini juga dapat melibatkan kolaborasi dan kerjasama antara anak-anak. Melalui kolaborasi ini, mereka dapat belajar bersama, berbagi pengetahuan, mengembangkan keterampilan sosial, dan merasakan manfaat dari kerjasama dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Imamatun Ummah, 2020).

Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flash card kelompok B pada anak usia dini dapat menjadi metode yang efektif dan efisien (Binti Astuti, 2019). Berikut adalah beberapa alasan mengapa penggunaan media flash card kelompok B dapat dianggap efektif dan efisien:

1. Efektif dalam membangun pemahaman: Media flash card kelompok B menggunakan gambar dan kata-kata yang menarik untuk membantu anak-anak memahami konsep huruf dan kata-kata. Melalui visualisasi yang kuat, anak-anak dapat dengan mudah mengaitkan gambar dengan kata-kata, meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka. Ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif karena anak-anak dapat dengan cepat mengasosiasikan huruf dan kata-kata yang mereka lihat.
2. Efisien dalam mempercepat proses pembelajaran: Media flash card kelompok B dapat membantu mempercepat proses pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini. Dengan menggunakan kartu flash, anak-anak dapat fokus pada satu huruf atau kata-kata pada satu waktu. Ini membantu mereka untuk tidak terlalu terbebani dengan banyak informasi sekaligus, sehingga mempercepat pemahaman dan pengenalan huruf-huruf serta kata-kata.
3. Efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca: Penggunaan media flash card kelompok B dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca anak-anak dengan cara yang efektif. Anak-anak dapat berlatih membaca dengan melihat gambar dan kata-kata yang ditampilkan pada kartu flash. Dengan latihan yang konsisten, mereka dapat meningkatkan kecepatan membaca, kefasihan, dan keakuratan dalam mengenali huruf dan kata-kata. Hal ini membuat proses pembelajaran membaca menjadi lebih efektif.
4. Efisien dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran: Media flash card kelompok B dapat digunakan dalam waktu pembelajaran yang terbatas. Kartu flash dapat dibawa dan digunakan di mana saja, sehingga memungkinkan anak-anak untuk belajar membaca di berbagai situasi dan lingkungan. Ini membantu mengoptimalkan waktu pembelajaran dan memanfaatkan setiap kesempatan yang ada.

Dengan demikian, penggunaan media flash card kelompok B dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dapat dianggap efektif dan efisien. Media ini membantu membangun pemahaman, mempercepat proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan membaca, dan mengoptimalkan waktu pembelajaran. Sebagai pendidik, kita dapat memanfaatkan media ini dengan bijak untuk mendukung perkembangan literasi anak-anak secara efektif dan efisien.

Kesimpulan

Kesimpulannya, penggunaan media flash card kelompok B pada anak usia dini merupakan salah satu upaya yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Media ini dapat membantu membangun pemahaman, mempercepat proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan membaca, serta mengoptimalkan waktu pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat melibatkan kolaborasi dan kerjasama antara anak-anak, sehingga memperkuat kemandirian dan kemampuan sosial mereka. Dengan memanfaatkan media flash card kelompok B dengan baik, kita dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka.

Daftar Pustaka

- A Wathon, L. W. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Mmedia Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono. *Jurnal Keislaman Terateks*, 4(2), 9–24.
- Alifah Hasna, A. W. (2018). Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 113–128.
- Alifah Hasna, A. W. (2019). Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 108–135.
- Anis Maisaroh, A. W. (2019). Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 17–47.
- Antun Saifuddin, A. W. (2019). Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 79–107.
- Binti Astuti, A. W. (2019). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 113–138.
- Binti Khabibah, A. W. (2019). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 174–192.
- Eve Mars, A. W. (2019). Perkembangan Bahasa Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.

- Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 48–65.
- Fitria Khofifah, A. W. (2019). Pembelajaran Psikomotorik Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 193–209.
- Fitriana Laili, A. W. (2020). Perkembangan Matematika dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(1), 46–58.
- Fitriya Mahmudah, A. W. (2019). Membangun Pembelajaran Diferensial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 66–95.
- Imamatun Ummah, A. W. (2020). Pengembangan Game Solidaritas Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(1), 59–76.
- Istiana Hasanah, A. W. (2018). Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 124–139.
- Lailatul Muniroh, A. W. (2019). Pengembangan Game Komunikasi Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 259–274.
- Masrochatul Lailiyah, A. W. (2019). Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 155–173.
- Muhamad Zuhail, A. W. (2018). Peran Media Pembelajaran Televisi Anak Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 31–47.
- Noto Nagoro, A. W. (2018). Membangun Sosial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 9–15.
- Nur Alina, A. W. (2019). Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 29–47.
- Nur Hayati, A. W. (2018). Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 155–169.
- Ririn Kurniasari, A. W. (2019). Pembelajaran Konstruktif Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 96–112.
- Siti Cholifatul, A. W. (2019). Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 241–258.
- Siti Khotimah, A. W. (2019). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi

- Strategi Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 215–240.
- Siti Maftuhah, A. W. (2018). Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 169–183.
- Unikum Mabruroh, A. W. (2018). Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 184–200.
- Wathon, A. (2016). Neurosains dalam pendidikan. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 14(1), 284–294.
- Wathon, A. (2019). Meningkatkan Nalar Siswa Dengan Pembelajaran Animasi. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 1–17.
- Zeni Fatmawati, A. W. (2019). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 188–214.